

**ANALISIS PROFITABILITAS PADA PENYALURAN
PEMBIAYAAN *MURABAHAH* UNTUK KUR MIKRO PADA
BANK ACEH SYARIAH DAN TINGKAT
KEBERHASILANNYA**

(Suatu Penelitian Pada Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong)

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

DHAIFA NAHARIA

NIM. 200102124

**Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1445 H**

**ANALISIS PROFITABILITAS PADA PENYALURAN
PEMBIAYAAN *MURABAHAH* UNTUK KUR MIKRO PADA
BANK ACEH SYARIAH DAN TINGKAT
KEBERHASILANNYA**

(Suatu Penelitian Pada Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S.1) Dalam Hukum Ekonomi Syari'ah


Oleh:

DHAIFA NAHARIA
NIM. 200102124
Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah

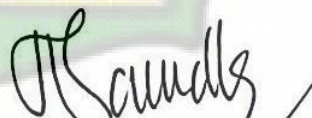
Disetujui Untuk Diuji/ Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Nurdin Bakri, M. Ag.
NIP. 195706061992031002



Dr. Mahdalena Nasrun, S.Ag., M.Hl.
NIP. 197903032009012011

**ANALISIS PROFITABILITAS PADA PENYALURAN
PEMBIAYAAN *MURABAHAH* UNTUK KUR MIKRO PADA
BANK ACEH SYARIAH DAN TINGKAT
KEBERHASILANNYA**

(Suatu Penelitian Pada Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong)

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian *Munaqasyah* Skripsi
Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Hukum Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: 15 Januari 2025 M
15 Rajab 1446 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Ujian *Munaqasyah* Skripsi:

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Nurdin Bakri, M. Ag
NIP: 195706061992031002

Penguji I,

Prof. Dr. Muhammad Maulana,
S.Ag., M.Ag
NIP: 19720426199703102

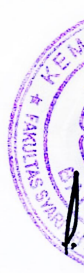
Dr. Mahdalena Nasran, S.Ag., M.HI.
NIP: 197903032009012011

Penguji II,

Muslem, S. Ag, M.HI
NIDN: 2011057701

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Kamaruzzaman, M. Sh
NIP: 197809172009121006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
DARUSSALAM-BANDA ACEH TELP 061-7552966, Fax. 061-7552966

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dhaifa Naharia
NIM : 200102124
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap mahakarya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini,*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahawa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 09 Januari 2025
Yang menyatakan,

Dhaifa Naharia

ABSTRAK

Nama : Dhaifa Naharia
NIM : 200102124
Fakultas/Prodi : Syari'ah dan Hukum/ Hukum Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Profitabilitas pada Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* untuk KUR Mikro pada Bank Aceh Syariah dan Tingkat Keberhasilannya (Suatu Penelitian pada Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong)
Tanggal Sidang : 15 Januari 2025
Tebal Skripsi : 85 Halaman
Pembimbing I : Prof. Dr. Nurdin Bakri, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Mahdalena Nasrun, S.Ag., M.HI.
Kata Kunci : Profitabilitas, Pembiayaan *Murabahah*, KUR Mikro

Penyaluran pembiayaan *murabahah* KUR Mikro di Bank Aceh Syariah semakin diminati untuk modal usaha. Manajemen BAS harus selektif dalam penyaluran pembiayaan dengan memastikan estimasi profitabilitas dari pembiayaan *murabahah* KUR ini. Namun kondisi ini bisa berakibat runyam bila tata kelola usaha tidak dijalankan dengan baik. Tujuan riset untuk mengetahui profitabilitas pada penyaluran pembiayaan pada KUR Mikro di Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong, tingkat keberhasilan usaha UMKM yang telah memperoleh penyaluran pembiayaan, dan sistem evaluasi yang dilakukan oleh pihak manajemen Bank Aceh Syariah KCP. Aneuk Galong untuk mengendalikan risiko pada pembiayaan *murabahah* KUR ini. Riset ini menggunakan pendekatan normatif empiris dengan jenis penelitian kualitatif, dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan data dokumentasi. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah pembiayaan KUR Mikro Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong menggunakan pembiayaan *murabahah* untuk tiga sektor usaha super mikro, mikro, dan kecil. Untuk memastikan profitabilitasnya, manajemen BAS KCP sangat ketat pada standar kelayakan pembiayaan dengan menghindari nasabah yang menimbulkan potensi *non performing financing* (NPF). Tingkat keberhasilan usaha UMKM, Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong telah menyalurkan sebesar Rp 721.155.000.000.00,- untuk 170 orang nasabah pelaku UMKM dan profitabilitas yang dicapai 6% hingga November 2024. Pembiayaan ini mampu memberikan *feed back* secara finansial untuk BAS KCP Aneuk Galong. Manajemen Bank Aceh Syariah melakukan evaluasi untuk mengendalikan risiko dengan identifikasi risiko, pengendalian risiko, dan monitoring serta pengawasan terhadap risiko pada produk Bank. Bank juga memberikan pendampingan dan pembinaan kepada UMKM. Saat terjadi masalah pada pembiayaan, bank akan melakukan langkah-langkah seperti penjadwalan kembali, persyaratan kembali, dan penataan kembali. Dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah, bank akan melakukan pendekatan kepada nasabah, memberikan somasi, dan jika diperlukan mengirimkan surat pemberitahuan lelang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas anugerah dan nikmat yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Profitabilitas pada Penyaluran Pembiayaan Murabahah untuk KUR Mikro pada Bank Aceh Syariah dan Tingkat Keberhasilannya (Suatu Penelitian pada Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong)**” dengan baik dan benar.

Shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW serta para sahabat, tabi'in dan para ulama yang senantiasa berjalan dalam risalah-Nya, yang membawa cahaya kebenaran yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan mengajarkan manusia tentang etika dan akhlakul karimah sehingga manusia dapat hidup berdampingan secara dinamis dan tentram.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis turut menyampaikan ribuan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nurdin Bakri, M. Ag selaku pembimbing I dan juga kepada Ibu Dr. Mahdalena Nasrun, S.Ag., M.HI. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan yang terbaik, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya. Semoga Allah selalu memudahkan segala urusan bapak dan ibu.
2. Bapak Prof. Dr. Kamaruzzaman, M.sh. Dekan Fakultas Syari'ah, Bapak Husnul Arifin Melayu, MA. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Soraya Devy, M.Sh. wakil Dekan II dan Bapak Dr. Ali, M.Ag. wakil Dekan III yang telah membimbing kami mahasiswa/i di Fakultas Syariah dan Hukum. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-raniry Bapak Muhammad Siddiq, M.H., Ph. D
3. Bapak Dr. Iur. Chairul Fahmi, M.A selaku ketua prodi Hukum Ekonomi Syariah, Ibu Azka Amalia Jihad, M.EI selaku sekretaris prodi beserta seluruh staf dan jajarannya. Dan kepada Bapak Prof. Dr. Muhammad

Maulana, M.A selaku dosen metodologi penelitian hukum yang telah memberikan saran dan arahan terhadap penulisan skripsi ini.

4. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu serta mencurahkan ilmunya dan pengalamannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sejak semester awal hingga sampai tahap penyusunan skripsi ini.
5. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada Ayahanda tercinta Muzakkir dan Ibunda tercinta Zuraida yang telah membesarkan adinda dengan penuh kasih sayang, yang tak pernah lelah dalam membimbing serta tak pernah lelah memberikan dukungan sehingga ananda mampu menyelesaikan studi ini hingga jenjang sarjana, kepada kakak yang sangat saya sayangi Farah Aisy dan juga kepada adik Faiza Al-Faiqah yang memberikan semangat dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sahabat-sahabat semasa SMA Meli, Miska, Lala, Intan, Tiara, Najla, Fitri, Jol dan Hanif yang selalu memberi support terbaik serta memberikan semangat yang luar biasa, dan juga kepada Putri, Wulan, Yus, Della dan Nurul yang sangat setia menemani dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis, dan memberi semangat kepada penulis, dan teman-teman prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2020.
7. Kepada pihak yang terlibat yaitu bang Fandi selaku Account Officer Pembiayaan di Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong yang telah memberikan saran dan membantu penulis memberikan informasi pada saat penelitian dilakukan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
9. Dan terakhir kepada diri saya sendiri yang sampai hari ini telah menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, yang telah kuat dan tetap

semangat menghadapi segala macam ujian dan cobaan dalam perjalanan penyusunan karya ilmiah ini.

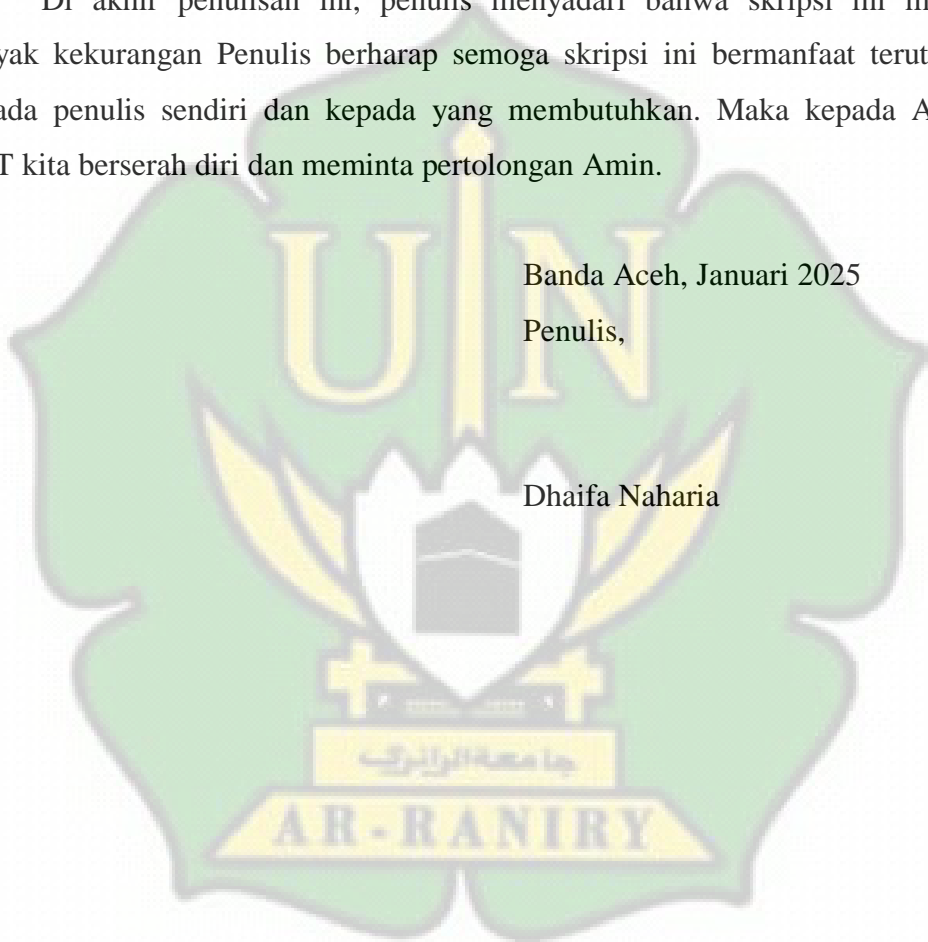
Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini.

Di akhir penulisan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat terutama kepada penulis sendiri dan kepada yang membutuhkan. Maka kepada Allah SWT kita berserah diri dan meminta pertolongan Amin.

Banda Aceh, Januari 2025

Penulis,

Dhaifa Naharia



TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alīf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan	ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ب	Bā'	b	Be	ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ت	Tā'	t	te	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
ث	Śa'	ś	es (dengan titik di atas)	غ	Gain	g	Ge
ج	Jīm	j	je	ف	Fā'	f	Ef
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)	ق	Qāf	q	Ki
خ	Khā'	kh	ka dan ha	ك	Kāf	k	Ka
د	Dāl	d	de	ل	Lām	l	El

ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)	م	Mūm	m	Em
ر	Rā'	r	Er	ن	Nūn	n	En
ز	Zai	z	zet	و	Wau	w	We
س	Sīn	s	es	ه	Hā'	h	Ha
ش	Syīn	sy	es dan ye	ء	Hamzah	'	Apostrof
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)	ی	Yā'	y	Ye
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)				

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fathah</i>	a	a
◌ِ	<i>kasrah</i>	i	i
◌ُ	<i>ḍammah</i>	u	u

2) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama huruf	Gabungan huruf	Nama
اِي...	<i>fathah</i> dan <i>yā'</i>	ai	a dan i
اُو...	<i>fathah</i> dan <i>wāu</i>	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ -*kataba*
 فَعَلَ -*fa'ala*
 ذُكِرَ -*zukira*
 يَذْهَبُ -*yazhabu*
 سُئِلَ -*su'ila*
 كَيْفَ -*kaiifa*
 هَوَّلَ -*haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ا...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو...	<i>ḍammah</i> dan <i>wāu</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ -*qāla*
 رَمَى -*ramā*
 قِيلَ -*qīla*
 يَقُولُ -*yaqūlu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua:

1. *Tā' marbūṭah* hidup

tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah 't'.

2. *Tā' marbūṭah* mati

tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat yang sukun, transliterasinya adalah 'h'.

3. Kalau dengan kata yang terakhir adalah *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- <i>rauḍ ah al-atfāl</i>
	- <i>rauḍ atul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- <i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
	- <i>AL-Madīnatul-Munawwarah</i>
طَلْحَةُ	- <i>ṭalḥah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *Syaddah* atau *tasydīd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- <i>rabbānā</i>
نَزَّلَ	- <i>nazzala</i>
الْبِرِّ	- <i>al-birr</i>
الْحَجِّ	- <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	- <i>nu' 'ima</i>

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu (ال), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	-ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	-as-sayyidatu
السَّمْسُ	-asy-syamsu
القَلَمُ	-al-qalamu
البَدِيعُ	-al-badī'u
الْجَلَالُ	-al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

تَأْخُذُونَ -ta' khuzūna

النَّوْءُ	-an-nau'
شَيْءٍ	-syai'un
إِنَّ	-inna
أَمْرٌ	-umirtu
أَكَلَ	-akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

-*Wa inna Allāh lahuwa khair ar-rāziqīn*

-*Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

-*Fa auf al-kaila wa al-mīzān*

-*Fa aful-kaila wal- mīzān*

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

-*Ibrāhīm al-Khalīl*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

-*Bismillāhi majrahā wa mursāh*

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ

-*Wa lillāhi 'ala an-nāsi hijju al-baiti man istaṭā'a ilahi sabīla*

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

-*Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- <i>Wa mā Muhammadun illā rasul</i>
إِنَّ أَوْلَىٰ بَيْتٍ وَ ضِعِّ لِلنَّاسِ	- <i>Inna awwala baitin wuḍ i ‘a linnāsi</i>
لِلَّذِي بِيَكَّةَ مُبَارَكًا	- <i>lallaẓī bibakkata mubārakkan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	- <i>Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur’ānu</i>
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	- <i>Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	- <i>Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	- <i>Nasrun minallāhi wa fathun qarīb</i>
اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا	- <i>Lillāhi al0amru jamī’an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	- <i>Wallāha bikulli syai’in ‘alīm</i>

10. Tawid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.

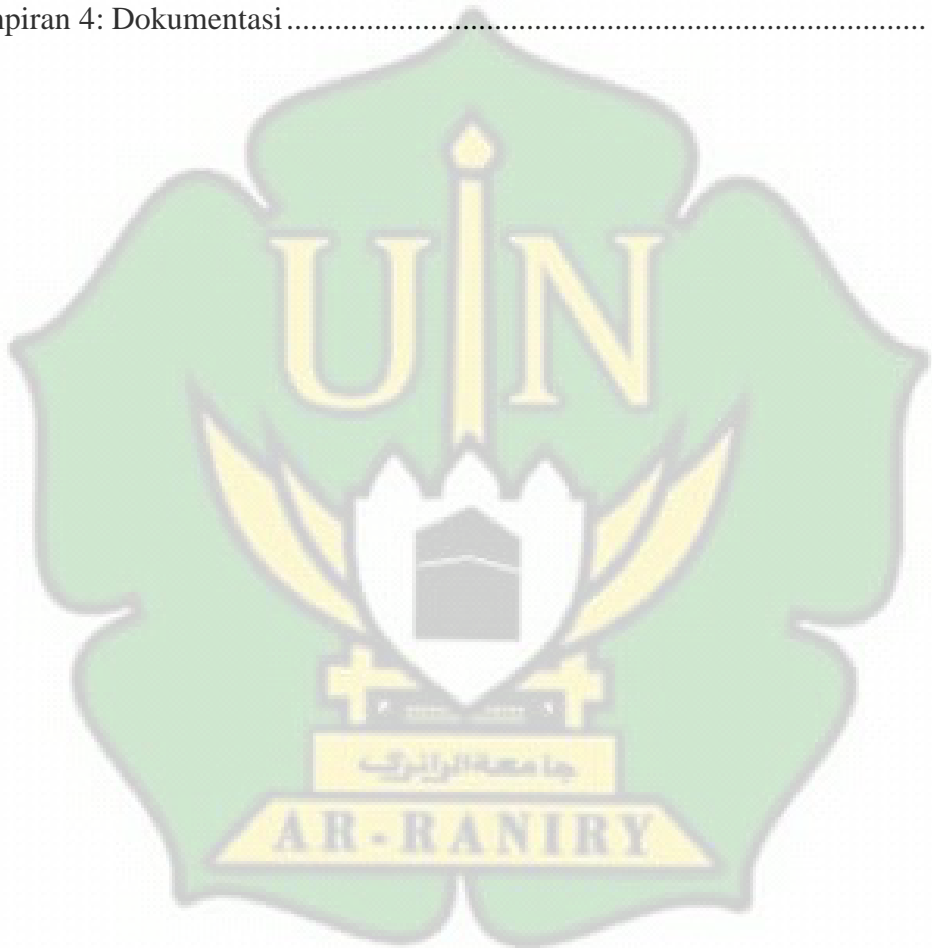
Contoh: Şamad Ibn Sulaimān.

2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrūt; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



DAFTAR LAMPIRAN

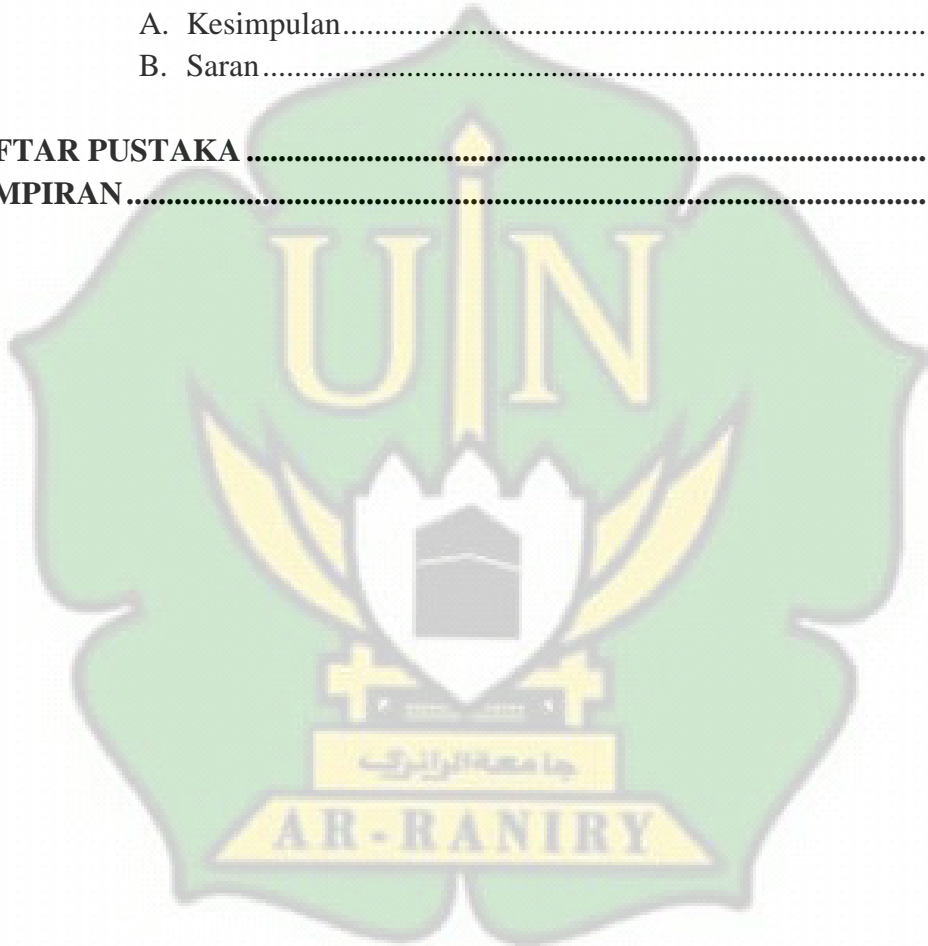
Lampiran 1: SK Penetapan Pembimbing Skripsi	56
Lampiran 2: Surat Permohonan Melakukan Penelitian.....	57
Lampiran 3: Protokol Wawancara.....	58
Lampiran 4: Dokumentasi	59



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
TRANSLITERASI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB SATU PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Penjelasan Istilah.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sitematika Pembahasan.....	18
BAB DUA KONSEP PROFIT DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH... 20	20
A. Pengertian Profitabilitas.....	20
B. Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan Dasar Hukum....	23
C. Rukun dan Syarat Jual beli <i>Murabahah</i>	28
D. Pendapat Ulama tentang Harga dan Profit pada Pembiayaan <i>Murabahah</i>	30
E. Sistem Perhitungan Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	33
BAB TIGA PROFITABILITAS PEMBIAYAAN MURABAHAH UNTUK KUR MIKRO DI BANK ACEH SYARIAH DAN TINGKAT KEBERHASILANNYA.....	35
A. Gambaran Umum Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong.....	35
B. Penyaluran Pembiayaan KUR Mikro Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong untuk Menghasilkan Profitabilitas Pembiayaan.....	36

C. Evaluasi untuk Mengendalikan Resiko Pada Penyaluran Pembiayaan UMKM di Manajemen Bank Aceh Syariah..	44
D. Tingkat Keberhasilan Usaha UMKM dari Hasil Penyaluran Pembiayaan Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong	48
BAB EMPAT PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61



BAB SATU

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas sebagai dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Profitabilitas ukuran spesifik dari hasil sebuah bank, yang merupakan tujuan dari manajemen perusahaan termasuk pada perbankan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat *return*, dan meminimalisir risiko yang ada.¹

Menurut Kasmir, profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba bagi perusahaan. Menurut Brigham dan Houston Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan.²

Menurut Hadad, profitabilitas sebagai dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Menurut Martono, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dengan demikian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Profitabilitas dalam perspektif islam merupakan suatu manfaat yang bersifat *intangibile*, mempunyai makna yang lebih luas dari sekedar keuntungan berupa "angka", tidak hanya dapat dihitung namun dapat dirasakan, serta

¹ Adyani, Lyla Rahma, and R. Djoko Sampurno. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA)." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* Vol.7 No.1, 2011, hlm. 4

² Dedi Utama, dan Erna Lisa, "Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan", *J SMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)* Vol.10 No.1, 2018.

berorientasi pada bank syariah salah satu sektor pendapatan dan profitabilitas yang dicapai melalui pembiayaan *murabahah*.³

Dalam pembiayaan *murabahah*⁴ bank menetapkan harga jual barang yang diorder oleh nasabahnya dengan menggabungkan harga pokok perolehan barang ditambah sejumlah *margin* sebagai keuntungan bank syariah. Harga jual ini harus disepakati oleh pihak nasabah yang ditandai dengan tanda tangan para pihak tersebut dalam akta kontrak perjanjian pembiayaan *murabahah*, dan seluruh diktum perjanjian tersebut bersifat tetap dan tidak dapat dilakukan perubahan selama jangka waktu pembiayaan berlangsung.

Pembiayaan *murabahah* pada bank syariah menjadi pembiayaan yang paling banyak diminati nasabah dan menjadi pembiayaan yang paling dominan dalam alokasi penganggarnya di antara pembiayaan yang lain. Hal ini disebabkan pihak bank syariah lebih praktis dalam mengelola pembiayaan dan mudah dalam memprediksi tingkat keuntungan yang akan diperoleh karena pembiayaan *murabahah* ini dikategorikan sebagai pembiayaan NCC (*Natural Certainty Contract*). Kepraktisan dalam mengelola pembiayaan *murabahah* ini karena tidak memerlukan analisa yang rumit serta risiko usaha yang besar baik dari pihak bank maupun pihak nasabah. Sehingga pembiayaan *murabahah* menjadi produk yang sangat penting bagi perbankan syariah di Indonesia.⁵

Dalam pembiayaan *murabahah* terdapat beberapa syarat:

- a) Pertama pihak yang berakad (penjual dan pembeli), yaitu harus cakap hukum, suka rela atau ridha, tidak dalam keadaan terpaksa atau di bawah tekanan.

³ Siti Amelia, dan Muhammad Iqbal Fasa, "Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi Dan Distribusi Pada UMKM Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* Vol.1 No.4 hlm. 309.

⁴ *Murabahah* secara bahasa berasal dari kata *ربح* yang berarti keuntungan, karena dalam jual beli *murabahah* harus menjelaskan keuntungannya. Sedangkan menurut istilah *murabahah* adalah jual beli dengan harga pokok dengan tambahan keuntungan. Karakteristik *murabahah* yaitu bahwa penjual harus memberi tahu pembeli mengenai harga pembelian produk dengan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.

⁵ Yenti Afrida, "Analisis Pembiayaan *Murabahah* di Perbankan syariah", *Jebi (jurnal ekonomi dan bisnis Islam)*, Vol. 1 No. 2, 2016, hlm. 419.

- b) Kedua objek yang diperjual belikan, yaitu tidak termasuk yang diharamkan atau yang dilarang oleh agama, bermanfaat, penyerahan dari penjual ke pembeli dapat dilakukan, merupakan hak milik penuh pihak yang berakad, sesuai spesifikasi yang diterima pembeli dan diserahkan penjual, jika berupa barang bergerak maka barang itu harus bisa dikuasai pembeli setelah dokumentasi dan perjanjian akad diselesaikan.
- c) Ketiga akad atau *sighat (ijab dan qabul)*, yaitu harus jelas dan disebutkan secara spesifik dengan siapa berakad, antara *ijab* dan *qabul* harus selaras baik dalam spesifik barang maupun harga yang disepakati, tidak menggantungkan keabsahan transaksi pada masa yang akan datang, tidak membatasi waktu.
- d) Keempat harga, yaitu harga jual adalah harga beli ditambah keuntungan, harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian, sistem pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama.⁶

Tujuan pembiayaan termasuk pada pembiayaan *murabahah* berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tujuan pembiayaan secara makro untuk meningkatkan ekonomi umat, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, meningkatkan produktifitas, membuka lapangan kerja baru, dan terjadi distribusi pendapatan. Sedangkan secara mikro pembiayaan diberikan dengan tujuan memaksimalkan laba, meminimalkan risiko, penyalahgunaan sumber ekonomi, dan penyaluran kelebihan dana.⁷

Dalam berbisnis, tentunya tidak terlepas dan dihadapkan pada risiko yang akan dihadapi. Risiko tidak hanya muncul karena adanya faktor internal perusahaan melainkan juga dari faktor eksternal perusahaan yang menuntut perusahaan agar lebih peduli akan risiko tersebut. Risiko ini tidak hanya muncul

⁶ *Ibid.*, hlm. 419

⁷ Fichra Melina, "Pembiayaan *Murabahah* Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Vol. 3 No. 2, 2020, hlm. 269-280.

pada perusahaan-perusahaan besar, tetapi risiko ini juga muncul pada perusahaan-perusahaan kecil, ataupun bisnis kecil, seperti UMKM.⁸

Risiko terbagi menjadi beberapa yaitu risiko produk, risiko pasar, risiko keuangan, dan risiko operasional. Risiko keuangan (*leverage*) merupakan risiko yang khususnya memengaruhi pendapatan suatu usaha. Pada UMKM risiko keuangan yang sering terjadi, permasalahan keuangan kurangnya modal untuk mengembangkan usaha contohnya dapat menghambat laju pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Risiko produk merupakan risiko yang menyatu dengan dengan risiko operasional, namun letak perbedaannya pada *output* produk (barang jadi) yang telah dihasilkan oleh suatu perusahaan. Yang memiliki hubungan erat langsung dengan konsumen (*customer*). Pada risiko pasar, tergantung dari lingkungan mana perusahaan tersebut beroperasi, banyak sekali pesaing atau harga bahan baku, dan promosi melewati media social. Tergantung bagaimana perusahaan tersebut bisa bertindak inovatif terhadap risiko pemasaran tersebut agar menjadi nilai tambah bagi perusahaan.⁹

Jenis-jenis risiko, menurut Peraturan BI Nomor 13/23/PBI/2011, terdiri dari risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Risiko kredit (pembiayaan) merupakan risiko yang muncul dalam kegiatan penyaluran dana. Risiko pembiayaan muncul akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank syariah sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit dalam dunia perbankan syariah dikenal sebagai risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan dapat disebabkan oleh wanprestasi debitur. Wanprestasi yang dilakukan oleh debitur dalam membayar kewajibannya dapat membawa kerugian pada bank syariah.¹⁰

⁸ Mudrika Berliana Sajjad, "Analisis Manajemen Risiko Bisnis", *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* Vol.18 No.1, 2020, hlm. 52.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Siti Rodiah Hasana, and Iwan Triyuwono, "Manajemen Risiko Pembiayaan (Studi Kasus pada Pembiayaan *Musyarakah* Mutanaqishah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* Vol. 3 No. 2, 2016.

Pemerintah menyusun paket kebijakan yang fokus pada peningkatan akses pelaku usaha mikro dan kecil pada sumber pembiayaan. Melalui Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 perlu melaksanakan upaya percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro dan kecil dengan salah satu kebijakan yang berorientasi pada peningkatan akses pelaku usaha mikro dan kecil pada sumber pembiayaan terdapat tiga komponen kebijakan yang yang akan dicapai, yaitu: pertama, meningkatkan akses sumber pembiayaan bagi usaha mikro dan kecil, kedua, memperkuat sistem penjaminan pembiayaan bagi usaha mikro dan kecil, dan ketiga mengoptimalkan pemanfaatan dana non perbankan.¹¹

Melalui Inpres tersebut, pemerintah pada bulan November 2007 meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai respon terhadap persoalan akses permodalan yang dialami sebagian besar pelaku usaha mikro dan kecil. Program ini diperuntukkan bagi pelaku usaha mikro dan kecil dalam bentuk akses permodalan dengan penjaminan. Dengan skema penjaminan kredit pada program KUR memberikan kemudahan akses pelaku usaha mikro dan kecil yang telah dilakukan namun belum *bankable*.¹²

Berdasarkan hasil wawancara, pada penyaluran pembiayaan *murabahah* untuk KUR Mikro di Bank Aceh Syariah (BAS) tentu saja harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh BAS yaitu, melakukan *checking* biodata debitur/*BI-Checking*, calon debitur tidak pernah memiliki atau menikmati pembiayaan bermasalah, calon debitur belum pernah menikmati KUR pada Bank lain, calon debitur memiliki usaha minimal 6 bulan atau satu tahun, dan calon debitur memiliki aset.¹³

¹¹ Eko Aristanto, Umu Khourah, and Christina Sri Ratnaningsih, "Dinamika Kebijakan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (JMDK)*, 2020, hlm. 86.

¹² *Ibid.*, hlm 86.

¹³ Hasil wawancara dengan Fandi Ahmad, *Account Officer* Pembiayaan di Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong pada tanggal 9 Agustus 2024.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Pembiayaan *Murabahah* untuk KUR Mikro

Tahun	Jumlah Nasabah	OS	Profit
2022	145	Rp. 5.035.000.000	Rp. 302.100.000
2023	159	Rp. 6.020.000.000	Rp. 361.200.000

Sumber: Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong, 2024.

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah nasabah di Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong yang mengambil pembiayaan *murabahah* untuk KUR Mikro meningkat setiap tahunnya. Sehingga dapat diartikan pula bahwa produk pembiayaan ini banyak diminati oleh masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya.

Peningkatan pada penyaluran pembiayaan KUR Mikro Bank Aceh Syariah memberikan dampak pada peningkatan keuntungan bank. Tinggi rendahnya nilai pembiayaan akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan. Sebab adanya pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah, bank mengharapkan akan mendapatkan *return* dengan margin keuntungan atas pembiayaan KUR Mikro Bank Aceh Syariah yang diberikan kepada nasabah yang kemudian margin keuntungan tersebut menjadi laba bank syariah berdasarkan peraturan yang ada.¹⁴

Pada dasarnya pembiayaan KUR Mikro Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong tetap ditujukan untuk memperoleh profitabilitas usaha sebagai bentuk operasional pembiayaan dari Bank Aceh Syariah. Untuk mencapai profitabilitas dimaksud maka pihak manajemen Bank Aceh Syariah harus mampu menerapkan mekanisme kinerja yang handal, demikian juga bagi Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong sebagai unit dari keseluruhan operasional bank.¹⁵

Tingkat keberhasilan usaha UMKM dari hasil penyaluran pembiayaan Bank Aceh Syariah dengan memberikan dampak meningkatkan produktivitas

¹⁴ Hasil wawancara dengan Fandi Ahmad, *Account Officer* Pembiayaan di Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong pada tanggal 9 Agustus 2024.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Fandi Ahmad, *Account Officer* Pembiayaan di Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong pada tanggal 9 Agustus 2024, di Aneuk Galong, Kec. Suka Makmur.

pada sektor UMKM, dapat dilihat dari nasabah yang mendapatkan pembiayaan KUR mikro Bank Aceh syariah dari sebelum mendapatkan pembiayaan dengan pendapatan yang dihasilkan masih tergolong kecil dan setelah mendapatkan modal usaha dalam bentuk pembiayaan mikro adanya perubahan pendapatan nasabah tersebut yang nantinya akan mempengaruhi perkembangan usahanya menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan begitu dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.¹⁶

Risiko pembiayaan muncul ketika adanya macet apabila usahanya tidak berjalan baik serta omset dan labanya menurun, maka proses analisa keuangan dari awal itu sangat penting. Misalnya debitur punya omset Rp100-500 juta, dengan laba Rp5-10 juta sedangkan fasilitas pembiayaan yang diberikan itu lebih tinggi kewajibannya daripada labanya. Untuk risiko operasional bank, laba yang seharusnya digunakan untuk pendapatan justru dicadangkan untuk menutupi kewajiban si debitur.¹⁷

Saat adanya kerugian pada pembiayaan *murabahah* KUR Mikro, risiko tersebut ditanggung oleh lembaga penjaminan yang disebut asuransi penjaminan. Kerugian pada pembiayaan *murabahah* biasanya timbul karena *force majeure*¹⁸ seperti bencana alam (kebakaran, tanah longsor, gempa bumi, dan sebagainya) sehingga itu menjadi faktor apabila debitur bangkrut atau tutup.

Berdasarkan uraian di atas, penulis urgen untuk mengkaji lebih lanjut secara ilmiah mengenai **“Analisis Profitabilitas pada Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* untuk Kur Mikro pada Bank Aceh Syariah dan Tingkat Keberhasilannya (Suatu Penelitian pada Bank Aceh Syariah Kcp Aneuk Galong)”**.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Keadaan memaksa yang menyebabkan debitur gagal menjalankan kewajibannya kepada pihak kreditur karena adanya kejadian di luar kuasa mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, untuk memfokuskan kajian dalam penelitian skripsi ini maka penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang dibahas yaitu:

1. Bagaimana penyaluran pembiayaan pada KUR Mikro di Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong untuk menghasilkan profitabilitas pembiayaan?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan usaha UMKM yang telah memperoleh penyaluran pembiayaan dari Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh pihak manajemen Bank Aceh Syariah untuk mengendalikan resiko pada penyaluran pembiayaan usaha untuk memperoleh profitabilitas dari pelaku usaha UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan karya ilmiah ini berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui profitabilitas pembiayaan pada KUR Mikro di Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong melalui penyaluran pembiayaan yang dilakukan.
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan usaha UMKM yang telah memperoleh penyaluran pembiayaan dari Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong.
3. Untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan oleh pihak manajemen Bank Aceh Syariah untuk mengendalikan resiko pada penyaluran pembiayaan usaha untuk memperoleh profitabilitas dari pelaku usaha UMKM.

D. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Profitabilitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), profitabilitas merupakan kemampuan kemungkinan untuk mendatangkan keuntungan (memperoleh laba).¹⁹ Profitabilitas adalah jumlah keuntungan bersih yang dapat diperoleh perusahaan saat menjalankan aktivitas operasionalnya.

2. Penyaluran

Penyaluran adalah sesuatu yang disalurkan atau sebuah pemberian baik dalam bentuk material maupun nonmaterial, sebuah uluran tangan yang disalurkan dari satu pihak ke satu pihak lainnya maupun ke berbagai pihak.²⁰

3. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan merupakan dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang/aset/jasa tertentu yang mekanisme umumnya melibatkan tiga pihak yaitu pihak pemberi pendanaan, pihak penyedia barang/aset/jasa tertentu, dan pihak yang memanfaatkan barang/aset/jasa tertentu.²¹ *Murabahah* adalah prinsip yang diterapkan melalui mekanisme jual beli barang secara cicilan dengan penambahan margin keuntungan bagi bank.²²

4. KUR Mikro

KUR adalah program pembiayaan yang difasilitasi oleh pemerintah untuk diberikan pada pelaku bisnis. KUR Mikro diperuntukkan bagi para pelaku bisnis berskala mikro. KUR Mikro ini dikhususkan untuk

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, sumber <https://kbbi.web.id/profitabilitas>, diakses pada 12 Juli 2024.

²⁰ NTB Satu Data, “Realisasi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Menurut Bank Penyalur” data.ntbprov.go.id (Diakses pada tanggal 12 Desember 2023).

²¹ Sikapi Uangmu OJK, “Apa itu Kredit dan Pembiayaan” sikapiuangmu.ojk.go.id (Diakses pada tanggal 12 Desember 2023).

²² Cimbiaga.co.id, “Murabahah adalah Akad yang Penting dalam Perbankan Syariah” (Diakses pada tanggal 13 Desember).

pengembangan usaha kecil yang produktif dan memiliki prospek secara profit atau pendapatan.²³

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan untuk mengkaji karya ilmiah terdahulu yang dijadikan referensi guna untuk menghindari terjadinya persamaan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan untuk mencegah terjadinya plagiasi.

Pertama, skripsi yang berjudul “*Pengaruh Inflasi dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Aceh*”, yang disusun oleh Syurkani Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang lulus pada tahun 2024. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh inflasi dan TPBH terhadap ROA perbankan syariah di Aceh. Penelitian ini menggunakan data panel ROA, Inflasi dan TPBH dalam bentuk bulanan dari bulan Februari 2021 sampai dengan April 2023 dari Bank Syariah Indonesia dan Bank Aceh Syariah. metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah ARDL (*Autoregressive Distributed Lags*).²⁴

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis tulis, adapun perbedaannya yaitu pada skripsi diatas meneliti mengenai inflasi dan pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Aceh, sedangkan yang penulis tulis membahas mengenai profitabilitas pada penyaluran pembiayaan KUR Mikro di Bank Aceh Syariah. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama mengkaji mengenai profitabilitas.

Kedua, skripsi yang berjudul “*Analisis Penyaluran Pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Bondowoso A Yani*”, yang disusun oleh Desi Nurlaila Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kia

²³ mas-software.com, “3 Jenis KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan Cara Mendapatkannya” (Diakses pada tanggal 12 Desember 2023).

²⁴ Syurkani, “Pengaruh Inflasi dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Aceh” *Skripsi* (Banda Aceh: Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2024).

Haji Achmad Siddiq Jember yang lulus pada tahun 2022. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang mekanisme dan hambatan penyaluran pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Bondowoso A Yani serta langkah dalam menghadapi hambatan.²⁵

Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis tulis dimana persamaannya yaitu pada objek yang diteliti sama-sama terkait tentang KUR Mikro. Sedangkan perbedaannya skripsi diatas hanya fokus pada penyaluran pembiayaan KUR Mikro dan penulis fokus pada profitabilitas penyaluran pembiayaan *murabahah* untuk KUR Mikro dan tingkat keberhasilannya.

Ketiga, skripsi yang berjudul “*Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Bagi Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banda Aceh Diponegoro)*”, yang disusun oleh Khaliza Adzkia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang lulus pada tahun 2023. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang peran dan kendala pembiayaan KUR bagi pelaku UMKM. Pembiayaan KUR pada BSI kantor cabang Banda Aceh Diponegoro memiliki peran aktif terhadap perkembangan UMKM karena diukur dengan beberapa indikator perkembangan UMKM yaitu aset, pendapatan, sumber daya manusia dan kapasitas produksi setelah mengambil pembiayaan KUR. Kendala dalam penyaluran KUR bagi pelaku UMKM adalah pada nasabah atau UMKM yaitu baik dari pelaku usaha maupun usaha yang dijalankan.²⁶

Terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis tulis dimana perbedaannya pada peran pembiayaan KUR bagi perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di BSI kantor cabang Banda Aceh Diponegoro

²⁵ Desi Nurlaila, “Analisis Penyaluran Pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Bondowoso A Yani” *Skripsi* (Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

²⁶ Khaliza Adzkia, “Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Bagi Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banda Aceh Diponegoro)” *Skripsi* (Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, 2023).

sedangkan penulis meneliti tentang profit dari penyaluran KUR Mikro di Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong. Kesamaan penelitian skripsi ini dengan penulis yaitu melakukan penelitian tentang pembiayaan KUR.

Keempat, skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Bsi Kur Mikro Terhadap Profitabilitas pada Pt. Bank Syariah Indonesia Cabang Banda Aceh” yang disusun oleh Muhammad Razi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang lulus pada tahun 2022. pengaruh pembiayaan BSI KUR mikro (X) terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 26.²⁷

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis tulis dimana perbedaannya terdapat pada pengaruh pembiayaan KUR Mikro terhadap profitabilitas pada BSI. Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah objek yang diteliti tentang profitabilitas Profitabilitas KUR Mikro.

Kelima, skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas pada Bank BRI Syariah periode 2013-2020” yang disusun oleh Maulana Zikri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang lulus pada tahun 2021. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas pada Bank BRI Syariah periode 2013-2020 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana dengan populasi yang diambil dari Annual Report Bank BRI Syariah beserta Otoritas Jasa Keuangan, di mana data tersebut berjumlah 32 Populasi.²⁸ Pada penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis tulis dimana

²⁷ Muhammad Razi, “Pengaruh Pembiayaan Bsi Kur Mikro Terhadap Profitabilitas pada Pt. Bank Syariah Indonesia Cabang Banda Aceh”, *Skripsi* (Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry, 2022).

²⁸ Maulana Zikro, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas pada Bank BRI Syariah periode 2013-2020”, *Skripsi* (Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

perbedaannya yaitu skripsi tersebut membahas tentang pembiayaan *murabahah* terhadap profit pada bank BRI Syariah dan penulis meneliti tentang profit pada penyaluran pembiayaan *murabahah* Pada Bank Aceh Syariah. Sedangkan persamaannya terdapat pada fokus pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas.

Keenam, skripsi yang berjudul “*Analisis Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Kredit Usaha Rakyat (Kur) Menggunakan Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tapaktuan*” yang disusun oleh Julia Rahmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang lulus pada tahun 2022. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pembiayaan bermasalah pada produk kredit usaha rakyat (KUR) yang menggunakan akad *murabahah* pada Bank Syariah Indonesia Cabang Tapaktuan. Metode analisis data menggunakan kualitatif deskriptif dan instrumen yang digunakan yaitu dengan wawancara langsung, dengan sampel sebanyak 7 responden. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor pembiayaan bermasalah KUR dengan akad *murabahah* di PT. BSI Cabang Tapaktuan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Proses penyelesaian pembiayaan bermasalah KUR yang dilakukan dengan akad *murabahah* di PT. BSI Cabang Tapaktuan dengan memberikan surat pemberitahuan kepada nasabah terlebih dahulu dengan waktu lebih dari 90 hari, tindakan lain yang dilakukan BSI Cabang Tapaktuan adalah dengan cara 3R yaitu reconditioning, rescheduling, restructuring.²⁹

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis tulis dimana perbedaannya skripsi ini meneliti tentang pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia kantor cabang Tapaktuan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai pembiayaan KUR menggunakan akad *murabahah*.

²⁹ Julia Rahmah, “Analisis Pembiayaan Bermasalah pada Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Menggunakan Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tapaktuan” *Skripsi* (Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, 2022).

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dan suatu sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data/informasi dalam suatu penelitian ilmiah. Metodologi dalam penelitian ini disusun untuk mentransfigurasi gagasan kepada pembaca, dan hal ini sebagai langkah penting dalam mempertanggungjawabkan isi dari tulisan yang peneliti tulis.³⁰

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah hal yang sangat penting dalam suatu penelitian untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan, mencakup langkah-langkah mulai dari asumsi luas hingga metode terperinci dalam pengumpulan data, analisis dan interpretasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif empiris yaitu penelitian terhadap efektivitas penyaluran pembiayaan *murabahah* KUR Mikro terhadap profitabilitas Bank Aceh Syariah serta tingkat keberhasilannya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini dapat digolongkan sebagai jenis penelitian kualitatif berdasarkan pemaparan data yang penulis lakukan. Suatu metode untuk menganalisis dan mendeskripsikan sesuatu yang sedang terjadi pada saat penelitian dan memeriksa sebab-sebab dari fenomena tertentu dikenal dengan analisis deskriptif. Tujuan dari strategi penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang sistematis, akurat, dan faktual tentang fakta dan karakteristik kelompok populasi atau wilayah tertentu. Akurat, dan faktual tentang fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu. Melalui jenis penelitian kualitatif ini penulis akan menganalisis secara sistematis mengenai profitabilitas pada penyaluran pembiayaan *murabahah* untuk KUR Mikro

³⁰ Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 53.

pada Bank Aceh Syariah dan tingkat keberhasilannya. Hal tersebut akan dibahas dan dianalisis berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dipilih sebagai tempat yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah ini. Adapun dalam penulisan penelitian ini lokasi penelitian adalah Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong.

4. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh oleh peneliti dalam membuat karya ilmiah ini terdiri dari berbagai sumber, baik dari dokumen maupun narasumber secara langsung. Dalam penelitian ini terdiri dari dua data utama yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli). Dengan kata lain data primer merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut.³¹ Data primer yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah membahas secara umum yang berkaitan dengan objek penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung dengan pihak Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong dan nasabah yang mengambil pembiayaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengelolaan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya. Data sekunder disajikan dalam bentuk buku, jurnal, catatan, dan lainnya. Pada penelitian ini data sekunder yang penulis gunakan antara lain buku,

³¹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2005), hlm 121-122.

jurnal, penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi terhadap masalah yang diteliti.³²

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan dan menganalisis data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan adalah dengan metode dokumentasi dan wawancara.

a. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang tertulis³³ merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada atau catatan tersimpan baik berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data dengan menggunakan metode dokumentasi yang data-data primernya peneliti dapatkan dari dokumen-dokumen yang terhubung dengan pembahasan profitabilitas penyaluran pembiayaan *murabahah* untuk KUR Mikro dan tingkat keberhasilannya di Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang didapat dengan cara besertanya langsung kepada pihak pemberi informasi yang berperan penting dalam bidang yang akan diteliti atau dikaji.³⁴ Wawancara dilakukan dengan Tanya jawab lisan yang diarahkan pada suatu masalah yang dijadikan dasar pertanyaan dan diatur secara terstruktur. Sebelum wawancara peneliti telah menyiapkan beberapa

³² S. Nasution, *Metode Research (penelitian Ilmiah)*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008, hlm 113.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.135

³⁴ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi...*, hlm. 136.

pertanyaan yang akan ditanyakan kepada orang yang dimaksud. Wawancara dilakukan dengan staf *account officer* pembiayaan di Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong untuk mendapatkan data yang akurat.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan yang dilakukan untuk menelusuri data yang telah diperoleh dalam proses pengumpulan data. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul dan tersaji. Selanjutnya penulis akan melakukan pengolahan data. Semua data yang diperoleh dari lapangan baik hasil wawancara, dan dokumentasi maupun bentuk kajian kepustakaan akan penulis klasifikasikan dengan mengelompokkan berdasarkan tujuan masing-masing pertanyaan agar memberikan uraian tersistematis yang akan memperlihatkan berbagai hasil yang didapatkan. Kemudian data yang diklasifikasikan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, sehingga mudah dipahami serta memperoleh validitas yang objektif dari hasil penelitian. Selanjutnya tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan.³⁵

7. Pedoman Penulisan

Pedoman dalam penulisan ini adalah Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Ar-Raniry Edisi Revisi 2019, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan Al-Qur'an serta terjemahannya yang diterbitkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia. Dari pedoman tersebut, penulis berusaha menyajikan penelitian menjadi penelitian ilmiah.

³⁵ Azzaril Ghafar, "Analisis Pemanfaatan Dan Penggunaan Dana Sedekah Jamaah Pada Dayah Di Kecamatan Darussalam Dalam Tinjauan Hukum Islam", (Studi tentang Filantropi dan Partisipasi Publik Pada Dana Sedekah), *Skripsi*, (Banda Aceh : UIN Ar-Raniry, 2022), hlm. 23.

G. Sistematika Penulisan

Salah satu cara untuk mempermudah pemahaman terhadap keseluruhan skripsi ini adalah dengan pembahasan secara sistematis. Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat (empat) bab, dengan setiap bab memiliki empat sub-bab yang sistematis. Uraian sub pembahasan pada setiap bab disesuaikan dengan pembahasan bab tersebut. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab *satu*, berisi tentang pendahuluan, pada bab ini ada tujuh sub pembahasan yang akan diuraikan, yang terdiri dari latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian dan yang terakhir sistematika penulisan.

Bab *dua*, merupakan landasan yang berisi kajian teoritis mengenai tinjauan umum landasan teori, penulis menjelaskan konsep Profit dan Pembiayaan *Murabahah* dengan subbabnya sebagai berikut: Pengertian Pembiayaan *Murabahah* dan Dasar Hukumnya, Rukun dan Syarat Jual Beli *Murabahah*, Pendapat Ulama tentang Harga dan Profit pada Pembiayaan *Murabahah*, Sistem Perhitungan Pendapatan pada Pembiayaan *Murabahah*.

Bab *tiga*, merupakan bab hasil dari penelitian mengenai gambaran umum Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong, Penyaluran Pembiayaan KUR Mikro Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong dan Profitabilitas Pembiayaan, Evaluasi untuk Mengendalikan Risiko pada Penyaluran Pembiayaan Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong, dan Tingkat Keberhasilan Usaha UMKM dari Hasil Penyaluran Pembiayaan Bank Aceh Syariah KCP Aneuk Galong.

Bab *empat*, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang sudah diuraikan dan kemudian berisi saran-saran dari penulis mengenai penelitian yang dianggap penting untuk menyempurnakan penelitian ini.